

POLA ASUH ANAK OLEH IBU KORBAN KDRT: A LITERATURE REVIEW



Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas
diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas
p-ISSN 1978-3833
e-ISSN 2442-6725
15(2)30-37
@2021 JKMA
<http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/>

Diterima 1 Juli 2021
Disetujui 13 September 2021
Dipublikasikan 30 September 2021

Indah Rizky Valiant¹✉, Elsy Maria Rosa^{1,2}

¹Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Yogyakarta 55183

²Magister Administrasi Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Yogyakarta 55183

Abstrak

Prevalensi global, wanita yang mengalami KDRT yaitu sebanyak 30% dari seluruh wanita yang berumah tangga. KDRT berdampak pada ibu dan anak, serta pola asuh yang dilakukan oleh ibu. Tujuan dari literature review ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi pola asuh anak oleh ibu korban KDRT. Literature review ini menggunakan 4 database yaitu Ebsco, Pubmed, Scopus dan ScienceDirect. Pemilihan studi pada literature review ini dibatasi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan dalam pemilihan studi literature review adalah full text, artikel atau jurnal dalam bahasa inggris, jurnal mengenai pola asuh ibu dengan KDRT dan jurnal 2 tahun terakhir (2017-2019). Analisis data yang digunakan adalah analisis data tematic menggunakan NVivo dengan software NVivo 11 plus. Berdasarkan 12 jurnal yang dianalisis terdapat 3 tema besar yaitu faktor hubungan ibu-anak, strategi pola asuh dalam KDRT dan perilaku pola asuh. Perilaku pola asuh tidak terlepas dari strategi yang dilakukan ibu dan hubungan antara ibu dan anak. Perlunya memiliki hubungan yang baik dan menggunakan strategi yang tepat untuk membentuk perilaku pola asuh yang positif.

Kata kunci: Pola Asuh, Anak, Ibu, KDRT

PARENTING CHILDREN BY MOTHER WHO VICTIM DOMESTIC VIOLENCE: A LITERATURE REVIEW

Abstract

Global prevalence women who experience domestic violence is 30% of all women who are married. Domestic violence affects both mother and child, as well as parenting by mother. The purpose of this literature review is to explore and identify parenting children by mother who victim domestic violenc. This literature review uses 4 databases namely Ebsco, Pubmed, Scopus and ScienceDirect. The selection of studies in this literature review used inclusion and exclusion criteria. Inclusion criteria used in the selection of literature review studies are full text, journals or article in English, journal about parenting children by mother who victim domestic violence, and journals of the last 2 years (2017-2019). Based on 12 journals analyzed there are 3 major themes, namely relationship mother-child factors, parenting strategies in domestic violence and parenting behavior. Parenting behavior is inseparable form the mother's strategy and the relationship mother-child. The need to have a good relationship and use the right strategies to form positive parenting behavior.

Keywords: Parenting, Children, Mother, Domestic Violence

✉ Korespondensi Penulis:

Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183, indahvaliant@gmail.com

Pendahuluan

Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) merupakan sebuah tindakan yang dilakukan kepada seseorang terutama perempuan yang dapat menyebabkan terjadinya penderitaan atau kesengsaraan baik secara fisik, psikologis maupun seksual ⁽¹⁾. Terlepas dari tingkat modernisasi saat ini, wanita masih mengalami kekerasan dari suami mereka ⁽²⁾. Wanita merupakan korban paling banyak dari tindakan KDRT ⁽³⁾.

Kekerasan pada wanita dalam bentuk apapun merupakan pelanggaran hak asasi manusia dan masalah utama dalam kesehatan masyarakat, terutama kekerasan pasangan intim dan kekerasan seksual ⁽³⁾. Prevalensi global wanita yang mengalami KDRT yaitu sebanyak 30% dari seluruh wanita yang berumah tangga ⁽³⁾. Prevalensi wanita yang mengalami kekerasan di Indonesia pada tahun 2018 meningkat sebanyak 14% yaitu sebesar 406.178 kasus, sedangkan tahun sebelumnya hanya sebesar 348.446 kasus ⁽⁴⁾.

KDRT tidak hanya melanggar hak asasi manusia, namun juga memiliki dampak negatif pada wanita ⁽⁵⁾. Dampak negatif pada kesehatan fisik, mental, seksual dan reproduksi wanita merupakan dampak yang dialami wanita ^(3,5,6). Dampak fisik dan mental merupakan dampak yang lebih sering terjadi ⁽⁶⁾. KDRT sering terjadi pada wanita usia subur, terutama pada wanita dengan anak dibawah 5 tahun ⁽⁷⁾.

Akibatnya, dampak KDRT juga dialami oleh anak-anak. Hubungan ibu dan anak juga menjadi dampak dari KDRT. KDRT diidentifikasi berhubungan dengan pengalaman buruk wanita menjadi seorang ibu ⁽⁸⁾. Seorang ibu erat kaitannya dengan pengasuhan anak. Pengasuhan anak dalam KDRT menjadi sesuatu yang kompleks dan rumit ⁽⁹⁾. KDRT dapat berdampak Negatif pada pengasuhan anak ⁽¹⁰⁾.

Masalah yang terjadi berkaitan dengan pengasuhan ibu umumnya bersifat otoriter dan menetapkan batasan-batasan pada anak mereka. Kategori pengasuhan ibu dengan KDRT sebagian besar tidak memadai. Seorang ibu tidak bisa merawat anak-anak mereka dengan baik dalam kesehatan fisik maupun psikologis mereka ⁽¹¹⁾. Masalah yang terjadi pada anak dengan KDRT baik

sekarang atau di masa depan tidak lepas dari pola asuh orang tua. Literature review ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi pola asuh ibu dengan KDRT.

Metode

Literature review adalah literature yang sistematis tentang suatu topik. Temuan penelitian, teori dan praktek yang dilakukan oleh seorang peneliti pada bidang yang menjadi fokus, dianalisis, dievaluasi dan disintesis secara kritis ⁽¹²⁾. PRISMA (Preferred Reporting Item for Systematic Review and Meta-Analyses) merupakan metode yang digunakan dalam literature review ini. Tujuan digunakannya PRISMA adalah untuk dilakukan dengan merangkum hasil artikel primer. Terdapat 4 tahapan yang dilakukan dalam literature review ini, yaitu:

1. Selection Criteria

Kriteria inklusi yang digunakan dalam pemilihan studi literature review adalah full text, artikel atau jurnal dalam bahasa Inggris, jurnal mengenai pola asuh ibu dengan KDRT dan jurnal 2 tahun terakhir (2017-2019) agar data yang diperoleh lebih valid dan update. Sedangkan, artikel tidak asli, hanya abstrak dan jurnal yang tidak sesuai dengan literature yang dibutuhkan merupakan kriteria eksklusi dalam penelitian ini.

2. Sumber Informasi

Ebsco (www.ebsco.com), Pubmed (www.ncbi.nlm.gov/pubmed/), Scopus (www.scopus.com) dan ScienceDirect (www.sciencedirect.com) adalah database yang digunakan dalam pencarian literature. Keyword yang digunakan berupa "parenting OR parenting style OR parenting practice AND domestic violence OR intimate partner violence OR domestic violence". Hasil data yang di dapatkan yaitu Ebsco (N=156), PubMed (N=1.966), Scopus (N=1.228) dan ScienceDirect (N= 15.684).

3. Pemilihan Literatur

Screening data dilakukan berdasarkan tahun, publikasi, bahasa dan full text didapatkan sebanyak 2.845 artikel. Terdapat 26 artikel yang sesuai dengan judul dan abstrak. Secara keseluruhan 10 artikel dimasukkan dalam literature ini, setelah dilakukannya penilaian kritis kelayakan

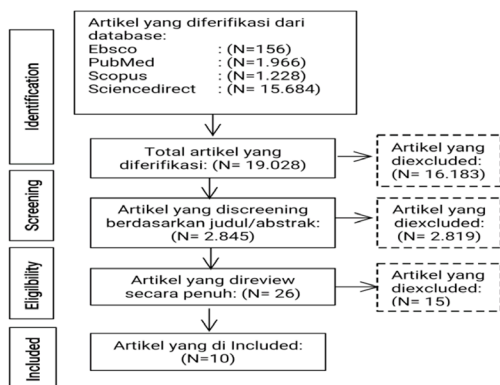
Tabel 1 Artikel dan Jurnal

No	Author (Years)	Article Title	Method & Design	Participant & Instrument	Aim of Research	Result	Name of Journal
1.	Brooks, (2017)	A literature review: Qualitative studies of women parenting during abuse	Literature Review	6 Artikel	Mendokumentasikan pengalaman hidup wanita dengan KDRT sebagai orang tua.	Pengalaman wanita dalam melakukan pola asuh anak selama kekerasan mengungkapkan pemanfaatan strategi pengasuhan untuk mengasuh anak secara efektif dalam keadaan sulit dan keadaan traumatis.	Wiley Nursing and independent voice for nursing forum
2.	Herbell et al., (2019)	Keeping it together for the kids: New mothers' descriptions of the impact of intimate partner violence on parenting	Semi-structured interviews	11 participant	Menggambarkan pengalaman ibu KDRT dan pola asuh anak.	Terdapat 3 tema yaitu broken spirit, saya ingin lebih baik untuk anak-anak saya dan saya, perencanaan keselamatan sebagai elemen dari pola asuh	Elsevier
3.	Katz, (2019)	Coercive Control, Domestic Violence, and a Five-Factor Framework: Five Factors That Influence Closeness, Distance, and Strain in Mother-Child Relationships	Semi-structured interviews	30 participant	Mengeksplor faktor yang mempengaruhi kedekatan, jarak dan ketegangan dalam hubungan ibu-anak dalam konteks KDRT	Faktor yang mempengaruhi tingkat kedekatan, jarak dan ketegangan dalam hubungan ibu dan anak yaitu: perilaku pelaku/ayah terhadap anak-anak, pelaku/ayah melakukan KDRT, pelaku/ayah merusak hubungan ibu dan anak, hubungan emosional inu-anak dan sudut pandang anak terhadap KDRT	Violence Against Women
4.	Fogarty et al., (2019)	Mothers' Experiences of Parenting Within the Context of Intimate Partner Violence: Unique Challenges and Resilience	Semi-structured interviews	9 participant	Mengeksplorasi pengalaman perempuan dan tantangan yang dirasakan berkaitan dengan menjadi seorang ibu dalam hubungan KDRT Mengeksplorasi pencarian pertolongan sebagai koping ibu.	Terdapat 3 subtema yang muncul yaitu kontrol pasangan dalam pengasuhan, perilaku KDRT, kelelahan emosional.	Journal of Interpersonal Violence
5.	Lapierre et al., (2018)	Difficult but Close Relationships: Children's Perspectives on Relationships With Their Mothers in the Context of Domestic Violence	Semi-structured interviews	59 participant	Mengetahui perspektif anak-anak dengan KDRT tentang hubungan anak dengan ibu	Perempuan dan anak yang memiliki keterkaitan erat dengan KDRT mempengaruhi hubungan ibu dan anak	Violence Against Women

6.	Burlaka et al., (2017)	Family Factors and Parenting in Ukraine	Cross-sectional	320 participant	Memperkirakan praktik pola asuh positif dan Negatif dan mengeksplorasi hubungan antara praktik pengasuhan, KDRT, penggunaan alcohol dan factor sosiodemografi	Penggunaan alcohol, KDRT, pendidikan orang tua dan pendapatan keluarga lebih tinggi secara signifikan dan tidak berhubungan langsung dengan skor pengasuhan positif dan negative	Child Abuse & Neglect
7.	Ateah et al., (2019)	Mothering, Guiding, and Responding to Children: A Comparison of Women Abused and Not Abused by Intimate Partners	Cross-sectional	1.211 participant	Mengetahui perbedaan dalam pengasuhan yang positif pada anak-anak dengan ibu yang mengalami KDRT dan ibu yang tidak mengalami KDRT	Tidak ada gagasan yang mendukung bahwa ibu yang mengalami KDRT dikompromikan dalam tanggapan interaksi positif dengan anak-anak mereka dan perilaku manajemen	Journal of Interpersonal Violence
8.	Cort & Cline, (2017)	Exploring the impact of domestic abuse on the mother role: how can educational psychologists contribute to this area?	Semi-structured interview	7 participant	Mengeksplorasi dampak KDRT pada persepsi seorang wanita dari peran dan identitas sebagai seorang ibu	KDRT memiliki pengaruh yang buruk dan negatif pada hubungan ibu dan anak.	Educational Psychology in Practice
9.	Louis & Johnson, (2017)	How mothers perceive their own domestic violence victimization and how it impacts their children	Semi-structured interviews	12 participant	Mengeksplorasi efek paparan KDRT pada anak melalui lensa korban utama KDRT	Anak-anak dijadikan sebagai alat tawar menawar oleh kedua pihak, ibu untuk mencegah KDRT dan ayah untuk control tekanan.	Journal of Child Custody
10.	Chiesa et al., (2018)	Intimate partner violence victimization and parenting: A systematic review	Systematic review	21 artikel	Membahas bagaimana dampak KDRT pada pola asuh korban	Terdapat korelasi Negatif antara KDRT dan Positif parenting.	Child Abuse & Neglect

jurnal. Gambaran umum proses pemilihan literatur dapat dilihat pada gambar 1.

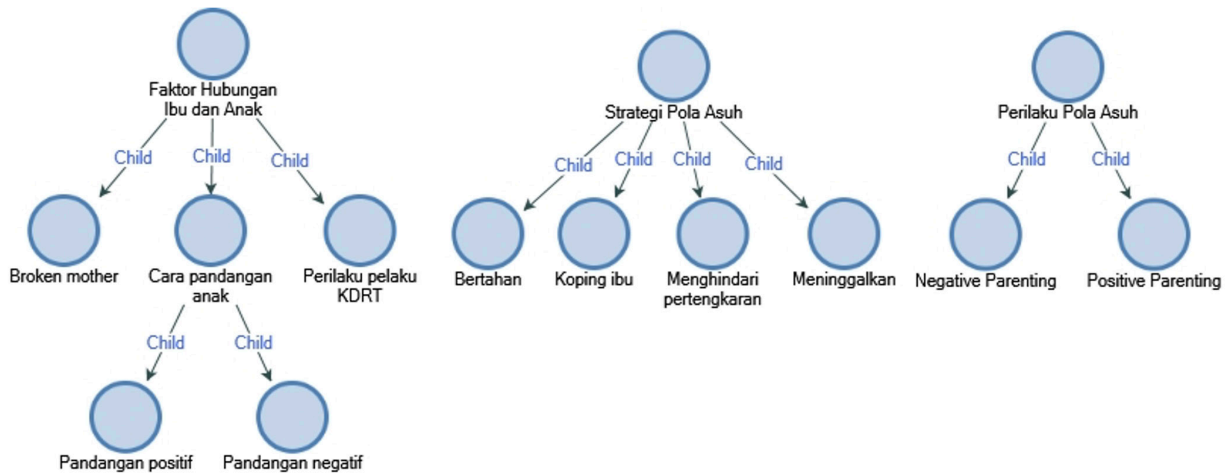
Gambar 1 Proses Pencarian Artikel



4. Analisa data

Analisa data yang digunakan pada literature review ini adalah analisis data tematic menggunakan NVivo dengan software NVivo 12 plus.

Gambar 2 Hasil Analisis Pola Asuh Anak oleh Ibu Korban KDRT



Hasil

Hasil 10 artikel dan journal (terlampir) yang diambil didapatkan 3 tema besar yaitu faktor hubungan ibu-anak, strategi pola asuh dalam KDRT dan perilaku pola asuh (12-21). Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ibu-anak terdiri atas broken mother, cara pandang anak dan perilaku pelaku KDRT. Broken mother yaitu dampak negatif yang terjadi pada ibu akibat KDRT. Ibu menjadi tidak sabar, mudah marah, harga diri dan kepercayaan diri menurun, kelemahan emosional, kerusakan psikologis, depresi, penilaian diri yang buruk, perubahan peran dan cara pandang sebagai seorang ibu, serta merasa gagal menjadi orang tua (13-16). Cara pandang anak, yaitu bagaimana seorang anak memandang ibunya. Terdapat 2 cara pandang anak pada ibu dengan KDRT yaitu pandangan positif dan negatif (16,17). Perilaku pelaku KDRT yaitu perilaku yang dilakukan pelaku KDRT pada ibu dan anak. Pelaku mengontrol hubungan ibu-anak, mencegah ibu menghabiskan waktu bersama anak, membatasi komunikasi, melakukan kekerasan kepada ibu di depan anak-anak dan merubah cara pandang anak untuk merusak hubungan antara ibu dan anak (14,16-18).

Strategi pola asuh dalam KDRT terdiri dari bertahan, menghindari, koping dan meninggalkan. Ibu bertahan tinggal dengan pelaku KDRT untuk mencegah trauma pada anak. Anak akan merasa tertekan baik emosional dan finansial apabila ibu meninggalkan pelaku (19). Ibu menghindari pertengkaran dari anak-anak dengan

mencegah pertengkaran terjadi di depan anak-anak dan mengirim anak pada tempat lain saat pertengkaran (18,19). Koping ibu ditingkatkan dengan dukungan sosial, agama, karir dan pemberdayaan diri (13,14). Meninggalkan atau perceraian dilakukan ketika efek negatif dari KDRT lebih besar daripada manfaatnya pada anak-anak, untuk melindungi anak dan membuat perubahan positif bagi hubungan ibu dan anak (14-16,18,19).

Perilaku pola asuh terdiri dari pola asuh negative dan pola asuh positif. Pola asuh dipengaruhi oleh kejadian KDRT. Semakin tinggi kejadian KDRT dalam suatu keluarga maka pola asuh negatif semakin meningkat dan hubungan ibu-anak menjadi sulit dan tidak dekat (14,16,17,20,21). Pola asuh Negatif dimulai dari kehangatan dan komunikasi yang berkurang, keterampilan pengasuhan tidak efektif, penganiayaan, agresi fisik dan gaya pengasuhan otoriter (20,22). Kejadian KDRT tidak selalu bisa disimpulkan memiliki pola asuh negatif (20). Ibu melakukan juga pola asuh positif dengan menyembunyikan perasaan, melakukan yang terbaik untuk anak, menyediakan dan menempatkan kebutuhan anak sebagai prioritas, memiliki hubungan emosional yang erat dan kuat, memberi perhatian, keamanan dan kesejahteraan bagi anak, menghabiskan waktu bersama, mendengarkan, berpartisipasi dan bermain aktif dalam kegiatan anak (13-17,19,20).

Pembahasan

Wanita memiliki ekspresi emosi yang buruk akibat KDRT (11). Broken mother merupa-

kan faktor yang mempengaruhi hubungan ibu-anak. Broken mother menjadikan ibu memiliki hubungan emosional yang lemah dengan anak⁽¹⁵⁾. Wanita dengan KDRT menjadi kurang sabar, mudah marah, rentan frustrasi dan depresi sehingga sering terjadi konflik^(14,16). Transformasi diri seperti perubahan sifat dan peran sebagai ibu diakibatkan oleh perasaan tidak berharga, kepercayaan diri yang kurang dan merasa gagal menjadi orang tua^(13,14). Kelemahan emosional yang dimiliki ibu yang menjadikan ibu tidak mampu memenuhi hubungan emosional dengan anak⁽¹⁴⁾. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Pernebo & Almqvist, yang menyatakan bahwa orang tua yang tertekan, stress tinggi dan sedih menjadikan orang tua tidak responsive dan tidak selalu ada untuk anak⁽²³⁾.

Sudut pandang anak juga merupakan faktor yang mempengaruhi hubungan ibu dan anak. Ibu memberikan kenyamanan, menghibur dan melindungi merupakan pandangan positif yang dimiliki oleh anak⁽¹⁶⁾. Sudut pandang positif berhubungan dengan hubungan yang baik antara ibu dan anak. Sebaliknya, anak yang memiliki sudut pandang negatif memiliki hubungan yang tidak baik dengan ibu mereka⁽¹⁷⁾. Anak menyalahkan ibu dan mengidealkan ayah mereka merupakan pandangan Negatif yang dimiliki anak kepada ibu dan menjadikan kesulitan hubungan ibu dan anak⁽¹¹⁾.

Faktor lain yang mempengaruhi hubungan ibu dan anak yaitu perilaku pelaku KDRT. Kekerasan yang dilakukan oleh pelaku membuat ibu sulit untuk berhubungan dengan anak mereka⁽¹⁴⁾. Pelaku melakukan kontrol yang berlebihan kepada ibu dan anak^(14,17). Kontrol dilakukan dengan cara membuat ibu melakukan pekerjaan yang melelahkan sehingga tidak mampu untuk berhubungan dengan anak, mengurangi kepercayaan ibu dalam mengasuh anak-anak, menolak ibu untuk menajaga anak-anak, membatasi komunikasi ibu-anak dan mencegah ibu menghabiskan waktu bersama anak-anak untuk menunjukkan kasih sayang kepada anak^(14,16,17). Anak dijadikan sebagai alat untuk mengontrol dan memastikan ibu melakukan apa yang pelaku perintah⁽¹⁸⁾. Pelaku KDRT juga membentuk sudut pandangan nega-

tif dan menghilangkan rasa hormat anak terhadap ibu mereka dengan cara memanjakan anak, melecehkan ibu di depan anak-anak dan membuat ibu susah untuk berhubungan dengan anak^(14,17,24). Pengasuhan ibu terhadap anak pun menjadi sulit diakibatkan ibu memiliki keterbatasan dan sulit mendengar keluhan anak⁽²⁵⁾.

Beberapa strategi dilakukan oleh ibu dengan KDRT untuk mengasuh anak mereka. Bertahan hidup dalam KDRT merupakan strategi yang dilakukan oleh ibu untuk mencegah trauma pada anak. Menghindari pertengkaran sebagai strategi untuk menjaga keamanan anak-anak⁽¹⁹⁾. Mengirim anak ke tempat lain saat terjadi pertengkaran atau tidak melakukan pertengkaran di depan anak-anak merupakan cara untuk menghindari pertengkaran dari anak-anak^(18,19).

Koping ibu sebagai strategi untuk meningkatkan pemberdayaan ibu⁽¹³⁾. Efikasi coping dan mediasi efek dari KDRT menjadikan kualitas hubungan orang tua dan anak menjadi lebih positif⁽²⁶⁾. Agama menjadi intervensi yang membantu untuk melewati tahap-tahapan sulit dalam hidup⁽¹³⁾. Dukungan sosial dan pengembangan karir juga meningkatkan koping ibu dengan KDRT^(13,14). Sebuah penelitian menyatakan bahwa dukungan social memiliki efek yang positif pada distress ibu dengan KDRT⁽²⁷⁾. Strategi lain yang dilakukan adalah meninggalkan untuk melindungi anak⁽¹⁹⁾. Meninggalkan dilakukan ketika efek negatif dari bertahan pada keluarga KDRT lebih besar daripada manfaatnya pada anak-anak^(18,19). Beberapa wanita mengakhiri hubungan mereka dan membuat perubahan positif dalam kehidupannya^(15,16). Perubahan positif yang dirasakan yaitu hubungan ibu dan anak menjadi lebih baik, ibu selalu ada dan bisa menghabiskan waktu dengan anak⁽¹⁴⁻¹⁶⁾.

Perilaku pola asuh anak oleh ibu dengan KDRT yaitu pola asuh positif dan pola asuh negatif. Semakin tinggi KDRT maka pola asuh Negatif semakin meningkat dan hubungan ibu-anak menjadi sulit dan tidak terhubung^(21,22). Orang tua dengan KDRT memiliki hubungan tidak langsung dengan pengasuhan negative $\beta=50$, $z=6,48$, $p < 0,001$ ⁽²²⁾. KDRT sangat erat kaitannya dengan pola asuh yang buruk dan negatif, dimulai dari kehangatan yang berkurang hingga

penganiayaan pada anak ⁽²⁰⁾. KDRT yang tinggi juga berhubungan dengan pengabaian yang lebih besar, komunikasi yang kurang, keterampilan pengasuhan tidak efektif, agresi fisik yang tinggi dan gaya pengasuhan otoriter ^(21,22). Pola asuh Negatif dikarenakan wanita mempersepsikan diri mereka tidak mampu mengelola perilaku anak, penolakan mengasuh anak, stress orang tua dan disregulasi dalam keluarga ⁽²⁸⁾.

Peilaku pola asuh anak oleh ibu dengan KDRT tidak dapat disimpulkan selalu memiliki pola asuh negatif ⁽²⁰⁾. Ibu dengan KDRT juga memiliki pola asuh positif yang dibangun dengan pendisiplinan positif dan keterikatan hubungan ⁽²²⁾. Pola asuh Positif yaitu orang tua melakukan fungsi pengasuhan, lebih bijaksana, lebih kuat dan mampu mengasuh, membimbing dan melindungi anak, serta memperhatikan emosional anak ⁽²³⁾. Penelitian Brooks & McFarlane, mengidentifikasi ibu memiliki pola asuh yang positif, hal tersebut menentang perlabelan ibu dengan KDRT adalah ibu yang buruk karena melanjutkan viktimisasi pada anak ⁽¹⁹⁾. Ibu berusaha melakukan yang terbaik, menempatkan anak terlebih dahulu dan memprioritaskan kebutuhan, kesejahteraan, serta pengasuhan anak ^(14,15,19). Ibu menyediakan kebutuhan anak baik fisik maupun finansial ^(13,19). Ibu sebagai orang tua positif yang berpartisipasi dalam kegiatan anak-anak, bermain dan aktif, menghabiskan waktu bersama dan mendengarkan anak-anak ^(13,19). Ibu sebagai pendidik moral, perhatian, sadar dan tegas menetapkan batasan-batasan untuk anak-anak berperilaku ⁽¹³⁾.

Kesimpulan

Perilaku pola asuh tidak terlepas dari strategi yang dilakukan ibu dan hubungan ibu-anak. Perlunya memiliki hubungan yang baik dan menggunakan strategi yang tepat untuk membentuk pola asuh positif.

Daftar Pustaka

1. Khaleed B. *Penyelesaian Hukum KDRT Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Upaya Pemulihannya*. Yogyakarta: Medpress Digital; 2015.

2. Adebowale AS. Spousal age difference and associated predictors of intimate partner violence in Nigeria. *BMC Public Health*. 2018 Dec;18(1):212.
3. WHO. Violence against women [Internet]. World Health Organization. 2017 [cited 2020 Jan 16]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/violence-against-women>
4. Komnas Perempuan. *Korban Bersuara, Data Bicara Sahkan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual Sebagai Wujud Komitmen Negara: Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan; 2019.
5. Ferdous N, Kabir R, Khan H, Chowdhury M. Exploring the relationship of Domestic violence on Health Seeking behavior and Empowerment of Women in Pakistan. *Epidemiol Biostat Public Health* [Internet]. 2017 Jan 13 [cited 2020 Jan 16];(Authors' Manuscripts). Available from: <http://doi.org/10.2427/12231>
6. Chuemchit M, Chernkwanma S, Somrongthong R, Spitzer D. Thai women's experiences of and responses to domestic violence. *Int J Womens Health*. 2018 Sep;Volume 10:557-65.
7. Ruth KL, Todd Manly J, Von Klitzing K, Tamminen T, Emde R, Fitzgerald H, et al. The Worldwide Burden of Infant Mental and Emotional Disorder: Report of the Task Force of the World Association for Infant Mental Health: Burden of Infant Mental Health. *Infant Ment Health J*. 2017 Nov;38(6):695-705.
8. Hooker L, Samaraweera NY, Agius PA, Taft A. Intimate partner violence and the experience of early motherhood: A cross-sectional analysis of factors associated with a poor experience of motherhood. *Midwifery*. 2016 Mar;34:88-94.
9. Kaspiew R, Horsfall B, Qu L, Nicholson J, Humphreys C, Diemer K, et al. Domestic and family violence and parenting: mixed method insights into impact and support needs : final report [Internet]. N.S.W.: ANROWS; 2017 [cited 2020 Jan 16]. Available from: <https://www.anrows.nsw.gov.au/>

- anrows.org.au/node/1392
10. Goldblatt H, Buchbinder E, Cohen R. Re-Experiencing Motherhood: Transformation of Relationships Between Formerly Abused Women and Their Children. *Violence Women*. 2014 May;20(5):561–80.
 11. González LF, Calvete E, Orue I, Mauri A. Victims of Domestic Violence in Shelters: Impacts on Women and Children. *Span J Psychol*. 2018;21:E18.
 12. Efron SE, Ravid R. *Writing the Literature Review a Practical Guide*. London: The Guildford Press; 2019.
 13. Cort L, Cline T. Exploring the impact of domestic abuse on the mother role: how can educational psychologists contribute to this area? *Educ Psychol Pract*. 2017 Apr 3;33(2):167–79.
 14. Fogarty A, Woolhouse H, Giallo R, Wood C, Kaufman J, Brown S. Mothers' Experiences of Parenting Within the Context of Intimate Partner Violence: Unique Challenges and Resilience. *J Interpers Violence*. 2019 Nov 6;088626051988386.
 15. Herbell K, Li Y, Bloom T, Sharps P, Bullock LFC. Keeping it together for the kids: New mothers' descriptions of the impact of intimate partner violence on parenting. *Child Abuse Negl*. 2019;99:104268.
 16. Lapierre S, Côté I, Lambert A, Buetti D, Lavergne C, Damant D, et al. Difficult but Close Relationships: Children's Perspectives on Relationships With Their Mothers in the Context of Domestic Violence. *Violence Women*. 2018 Jul;24(9):1023–38.
 17. Katz E. Coercive Control, Domestic Violence, and a Five-Factor Framework: Five Factors That Influence Closeness, Distance, and Strain in Mother-Child Relationships. *Violence Women*. 2019 Dec;25(15):1829–53.
 18. Louis MS-A, Johnson EJ. How mothers perceive their own domestic violence victimization and how it impacts their children. *J Child Custody*. 2017 Jan 2;14(1):34–48.
 19. Brooks AN, McFarlane J. A literature review: Qualitative studies of women parenting during abuse. *Nurs Forum (Auckl)*. 2018 Apr;53(2):137–41.
 20. Ateah CA, Radtke HL, Tutty LM, Nixon K, Ursel EJ. Mothering, Guiding, and Responding to Children: A Comparison of Women Abused and Not Abused by Intimate Partners. *J Interpers Violence*. 2019 Aug;34(15):3107–26.
 21. Chiesa AE, Kallechey L, Harlaar N, Rashaan Ford C, Garrido EF, Betts WR, et al. Intimate partner violence victimization and parenting: A systematic review. *Child Abuse Negl*. 2018 Jun;80:285–300.
 22. Burlaka V, Graham-Bermann SA, Delva J. Family factors and parenting in Ukraine. *Child Abuse Negl*. 2017 Oct;72:154–62.
 23. Pernebo K, Almqvist K. Young Children Exposed to Intimate Partner Violence Describe their Abused Parent: A Qualitative Study. *J Fam Violence*. 2017 Feb;32(2):169–78.
 24. Belle SH. Exploiting the 'good mother' as a tactic of coercive control: Domestically violent men's assaults on women as mothers. *Affilia*. 2017 Aug;32(3):374–89.
 25. Wendt S, Buchanan F, Moulding N. Mothering and Domestic Violence: Situating Maternal Protectiveness in Gender. *Affilia*. 2015 Nov;30(4):533–45.
 26. Figge CJ, Martinez-Torteya C, Bogat GA, Levendosky AA. Child Appraisals of Interparental Conflict: The Effects of Intimate Partner Violence and Parent-Child Relationship Quality. *J Interpers Violence*. 2018 Aug 27;088626051879450.
 27. Pinto RJ, Santos PC, Levendosky AA, Jongenelen I. Psychological Distress and Posttraumatic Stress Symptoms: The Role of Maternal Satisfaction, Parenting Stress and Social Support Among Mothers and Children Exposed to Intimate Partner Violence. *J Interpers Violence*. 2016;1–23.
 28. Ehrensaft MK, Knous-Westfall H, Cohen P. Long-term influence of intimate partner violence and parenting practices on offspring trauma symptoms. *Psychol Violence*. 2017 Apr;7(2):296–305.